

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Fenologi Pembungaan Petunia

Fenologi pembungaan petunia yang diamati mulai dari munculnya tunas hingga mahkota bunga mekar, kemudian layu, mengering dan rontok terjadi dalam kurun waktu rerata 37 hari. Berdasarkan pengamatan bahwa perkembangan bunga tidak menunjukkan kecenderungannya terhadap faktor lingkungan. Artinya dengan kondisi cuaca yang terjadi selama pengamatan, bunga dapat tetap berkembang hingga akhir periode pembungannya. Selama pengamatan berlangsung intensitas cahaya matahari (174,00-10649,00) lux, suhu udara (25-38)°C, kelembaban udara (50-95)%, dan curah hujan (0,0-6,2) mm.

2. Karakterisasi Morfologi Bunga

Karakterisasi morfologi bunga petunia menunjukkan bahwa secara struktur morfologi organ bunga beserta bagian-bagiannya, tidak menunjukkan adanya perbedaan. Namun perbedaan terjadi pada saat pengukuran yaitu panjang bunga rerata 72 mm, dan diameternya rerata 42 mm. Panjang tangkai bunga rerata 24 mm, diameter tangkai rerata 1 mm. Kelopak tersusun atas lima helai daun kelopak (sepal), dengan panjangnya rerata 14 mm dan diameternya rerata 16 mm. Mahkota tersusun atas lima helai daun mahkota (petal), dengan diameternya rerata 42 mm. Memiliki benang sari berjumlah lima dan putik berjumlah satu, pada masing-masing bunga, sehingga dapat ditentukan rumus bunga petunia $\hat{\phi} * K5, [C(5), A5], G2$. Hasil

penelitian ini menjadi bahan pengayaan pada materi praktikum perkembangan tumbuhan, khususnya topik perkembangan bunga. Dijadikan sebagai bahan ajar berupa penuntun praktikum, yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan fenologi pembungaan beserta karakterisasi morfologi bunga.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan sebagai bahan pengayaan mata kuliah struktur dan perkembangan tumbuhan pada topik perkembangan bunga, kemudian dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Peneliti dan Mahasiswa Pendidikan Biologi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai fenologi pembungaan petunia, kemudian bermanfaat bagi mahasiswa yang mempelajari mata kuliah struktur dan perkembangan tumbuhan.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi baru yang dijadikan sebagai referensi dalam proses pembelajaran. Terutama mengenai tahapan dalam perkembangan bunga petunia, beserta karakterisasi morfologinya.

c. Bagi Mata Kuliah Praktikum Struktur dan Perkembangan Tumbuhan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengayaan pada penuntun praktikum struktur dan perkembangan tumbuhan, sehingga mahasiswa

memiliki pedoman dalam melaksanakan pengamatan fenologi pembungaan beserta karakterisasi morfologi bunga.

d. Bagi Kelestarian Tanaman Petunia

Melalui informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, dan bermanfaat dalam hal pemuliaan tanaman hias khususnya jenis petunia hibrida sehingga kelestariannya tetap terjaga.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya, untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pengamatan setiap hari agar bunganya tidak rusak. Letakkan tanaman pada posisi yang agar memperoleh intensitas cahaya matahari yang cukup, karena jika terhalang cahaya matahari maka perkembangannya menjadi terganggu. Contohnya ketika mahkota bunga mekar warnanya sedikit memudar. Hindari dari curah hujan secara langsung karena dapat mengakibatkan bunga yang sedang mekar-mekarnya menjadi lebih mudah rontok, dan batangnya menjadi lebih cepat membusuk. Lakukan penyiraman pada pagi maupun sore hari, untuk mencegah agar tanaman tidak mati.